EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DINAS PERIKANAN MERAUKE DI MASA PANDEMI COVID-19

Fabiola Jemimun
Program Studi Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
fabiolajemimun29@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Merauke menjadi daerah yang terkena dampak dari virus Corona sehinggah segala kegiatan pelayanan, baik pemerintahan maupun swasta diberlakukan skala-skla tertentu. Pengendalian dari kejadian luar biasa ini diterapkan di Dinas Perikanan Merauke dengan melaksanakan kegiatan kerja tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan pemerintah. Pengendalian sangat penting dilakukan di dinas perikanan Merauke sebagai salah satu SKPD yang memiliki tugas dan fungsi, memberikanan pelayanan secara maksimal yang memang diharuskan berhadapan langsung dengan masyarakat, dalam hal ini masyarakat nelayan. Persoalan yang terjadi memberikan alasan mendasar sehinggah penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana proses pengendalian kinerja Pegawai Dinas Perikanan Merauke saat pandemi Covid 19, serta bagaimana capaian hasil kinerja pegawai Dinas Perikanan Merauke di masa pandemic Covid 19. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian Kualitatif dengan tipe penelitian yang dipakai adalah tipe deskriptif. Teknik analisa data yang digunakan ialah data yang didapat di reduksi, penyajian data dan kemudian menarik kesimpulan. Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Ketentuan-ketentuan yang diambil dalam pengambilan suatu keputusan dari kepala daerah sangat berpengaruh terhadap efektivitas suatu pekerjaan yang ada pada Dinas Perikanan Merauke. contoh kongkrit yang langsung berdampak yaitu, Pengurangan Jam Kerja, Diberlakukan WFH (Work From Home, Pengurangan Anggaran, Mengurangi Kenyamanan Pegawai dalam Bekerja.dan Sasaran strategis yang telah di tetapkan Dinas Perikanan Kabupaten Merauke Tahun 2020 dapat dicapai, dengan target dan realisasi tahun 2020 capaian total produksi sebesar 18.695.984 Kg dan luas kawasan Budidaya Air Tawar sebesar 34,60 Ha dengan predikat kerja “Tinggi” yakni sebesar 77,37%. Dengan demikian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Merauke yang mengacu pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah telah dapat terwujud dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Merauke dinyatakan Efektif.

Kata kunci: *Efektivitas Kinerja*, *Pengendalian Covid 19, Pengendalian Kinerja Pegawai, Capaian Hasil Kinerja Pegawai*

A. PENDAHULUAN

Dunia sedang digemparkan karena adanya penyebaran Virus Corona/ Covid-19. Virus yang pertama kali terdeteksi di negara Tiongkok pada akhir Desember 2019 yang kemudian menyebar ke lebih dari 150 negara di seluruh dunia hingga saat ini. Melihat perkembangan penyebaran virus tersebut Presiden Joko Widodo secara resmi pada tanggal 15 Maret 2020 mengeluarkan himbauan agar seluruh instansi baik negeri maupun swasta menghidari kontak dekat dan menghindari kerumuman manusia, kemudian bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan beribadah dari rumah. (Sumber: https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--virus-corona-dan-pembatasan-pelayanan-publik).

Pengendalian dari kejadian luar biasa ini diterapkan di Dinas Perikanan Merauke dengan melaksanakan kegiatan kerja tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan pemerintah. Pengendalian sangat penting dilakukan di dinas perikanan Kabupaten Merauke sebagai salah satu SKPD yang memiliki tugas dan fungsi, memberikanan pelayanan secara maksimal yang memang diharuskan berhadapan langsung dengan masyarakat, dalam hal ini masyarakat nelayan. Dampak dari wabah covid 19 terhadap kinerja dalam aktivitas perkantoran mengalami penurunan, ketersedian sumber daya aparatur yang terbatas baik jumlah dan kualitas sehingga pendistribisuan tugas kepada staff / Pelaksana belum dapat didistribusikan secara merata sehingga perlu penambahan Tenaga PNS Daerah,meningkatkan Pelatihan dan Pendidikan baik Pendidikan formal maupun Non-formal untuk dapat mningkatkan SDM aparatur, sehingga kinerja akan lebih maksimal. Persoalan yang terjadi memberikan alasan mendasar sehingga penelitian ini dilaksanakan.

B. KAJIAN TEORI

Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif. Dan Manurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "KBBI", efektivitas ialah daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaiandalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Ravianto (2014:11) Efektifitas adalah Pengertian efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif. Sedangkan menurut Gibson et.al Bungkaes (2013:46) efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan "standar" maka mereka dinilai semakin efektif.

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa

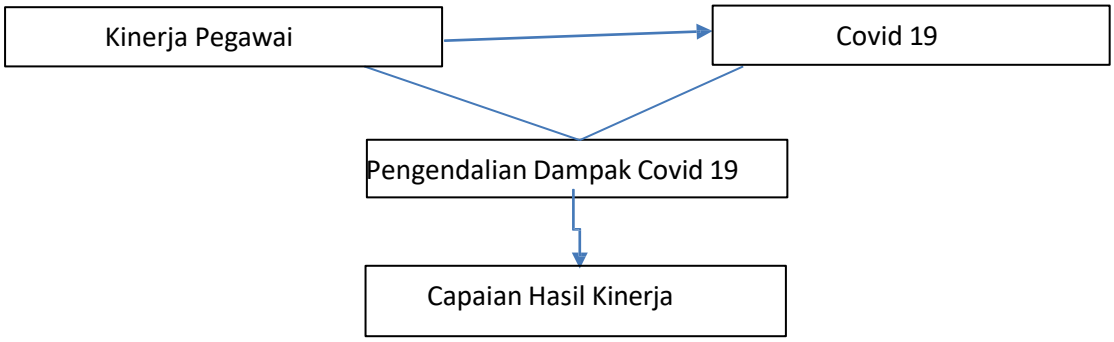
efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa. Pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi. Efektivitas dapat diukur melalui berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan-tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting adalah efektifitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melihat apakah proses program atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan sebuah alat ukur yang digunakan dengan membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang diharapkan. pengukuran kinerja dilakukan secara berkala yaitu setiap triwulan dan tahunan. Alat ukur yang digunakan dalam pengukuran kinerja adalah menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) indikator kinerja utama terdiri dari 3 (Tiga) bagian meliputi:

a) IKU pada tingkat Kementrian Negara/Departemen/LPND adalah indikatorhasil (outcome) sesuai dengan kewenangan tugas dan fungsi
b) IKU pada tingkat Eselon tingkat 1 adalah indikator hasil (outcome) dan atau keluaran (output), setingkatlebih tinggi dari keluaran (output) unit kerja dibawahnya
c) IKU pada tingkatb Eselon 11 sekurang-kurangnya adalah Indikator keluaran (output)

Kerangka Berpikir



Gambar: Alur Kerangka Pikir

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian Kualitatif dengan tipe penelitian yang dipakai adalah tipe deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Nazir (1996:63) yaitu: “Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, obyek, kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”. Satori dan Komariah dalam buku

metedologi penelitian kualitatif (2011:219) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat secara rinci dalam suatu bentuk narasi. Selain itu, Satori dan Komariah (2011:23) juga memaparkan bahwa: "Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya dan lain sebagainya".

D. PEMBAHASAN

Dinas Perikanan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah bidang kelautan dan perikanan, dinas perikanan mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang Perikanan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan serta tugas lain dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Dinas perikanan Merauke dibentuk Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Merauke Nomor 7 tahun 2016 tentang pembentukkan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Merauke, yang merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seseorang Kepala Dinas yang dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah. Lokasi Dinas Perikanan Kabupaten Merauke bertempat di Jln. Raya Pelabuhan Perikanan, Kelurahan Karang Indah, Distrik Merauke akan tetapi karna ada permasalahan lain sehinggah kantor Dinas Perikanan sementara dipindahkan di Jl. Prajurit- Merauke bekas gedung Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Merauke. Potensi sumber daya kelautan dan perikanan Kabupaten Merauke dikelola oleh Dinas Perikanan, dengan sistem pengelolaan sumber daya tersebut secara baik dan bertanggungjawab dengan memperhatikann keberlanjutan dan ketersediaan sumebr daya tersebut, di alam melalui pembinaan dan pendampingan kepada masyarakat nelayan dan petani ikan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab untuk menuju kesejahtaraan dan kemandirian.

Proses Pengendalian Corona Virus (Covid-19)

Corona Virusmenjadi persoalan Nasional bahkan Dunia, sehingga menjadi suatu hambatan kinerja Dinas Perikanan kabupaten Merauke.Pengendalian dari kejadian luar biasa ini diterapkan di Dinas Perikanan Merauke dengan melaksanakan kegiatan kerja tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan pemerintah. Di antaranya ialah:

1) Cuci Tangan

Kegiatan Mencuci tangan menjadi salah satu keharusan guna mencegah terjadinya penularan Covid 19 kepada pegawai dan masyarkat .kegiatan mencuci tangan ini disediakan di depan pintu masuk kantor, selain itu di setiap meja kerja di sediakan heandsanitaizer.

2) Menggunakan Masker

Menggunakan masker di setiap kegiatan di kantor, maupun pada saat ke lapangan dan berkonsultasi dengan masyarakat pelaku perikanan.

3) Menjaga Jarak

Menjaga jarak aman sesuai dengan anjuran pemerintah.hal ini tetap di terapkan didalam lingkungan kantror maupun di luar kantor.

Ketentuan-ketentuan yang diambil dalam pengambilan suatu keputusan dari kepala daerah sangat berpengaruh terhadap efektivitas suatu pekerjaan yang ada pada Dinas Perikanan Merauke.contoh kongkrit yang langsung berdampak yaitu :

1. Pengurangan Jam Kerja

   Jam kerja merupakan suatu unsur dalam Indikator untuk mengukur efektivitas suatu pekerjaan, sehinggah sudah tentu Covid 19 berpengaruh terhadap efektivitas kinerja Dinas Perikanan Merauke.

2. Diberlakukan WFH (WorkFrom Home)

   Pekerjaan yang dikerjakan dari rumah, memiliki rentan kendali dengan masalaha konsultasi, waktu, kenyamanan sampai kepada psikologi pegawai.

3. Pengurangan Anggaran

   Anggaran sangat berpengaruh besar dalam pemenuhuan suatu target kerja pada Dinas Perikanan Kabupaten Merauke.

4. Mengurangi Kenyamanan Pegawai dalam Bekerja.

   Kenyamanan bekerja baik disaat WFH bahkan di kantor sekalipun sangat tidak nyaman, karena kondisi yang ada pegawai tidak seperti biasanya bisa bercanda gurau, sekedar nongkrong dan konsultasi, sehinggah mengurangi kenyamanan kerja.

Pemenuhan akan hasil dalam sebuah pekerjaan dapat disebut efektif atau tidaknya tentu menggunakan indikator-indikator yang ada, salah satu indikator Kinerja yang ada pada Dinas Perikanan Merauke yaitu dengan adanya IKU (Indikator Kinerja Utama). Sehinggah proses kerja sampai kepada dinyatakan berhasil atau tidak, efektif atau tidak maka dibandingkan antara hasil tahun sebelumnya dengan hasil tahun yang sekarang.

Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Merauke dimaksudkan sebagai alat kendali dan tolak ukur bagi manajemen Dinas Perikanan Kabupaten Merauke dalam penyelenggaraan kegiatan 5 tahun ke depan. DINAS Perikanan Kabupaten Merauke mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Merauke yaitu “Terwujudnya Merauke Sebagai Kawasan Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Perbatasan Berbasis Pertanian, Pariwisata, dan Perikanan Yang Strategis dan Produktif”.

Tujuan Rencana Strategis

Dalam meletakan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktifitas organisasi pada pencapaian visi dan misi, maka Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Perikanan Kabupaten Merauke telah merumuskan tujuan yang tertuang dalam Renstra Tahun 2016-2021 sebagai berikut:

Tabel: Tujuan Rencana Strategis

No	Tujuan	No	Sasaran Strategis
1	Meningkatkan Nilai Tanbah Produktivitas Perikanan	1.1	Meningkatnya Produktivitas Budidaya Perikanan dan Perikanan Tnagkap di Kabupaten Merauke

Sumber: LAKIP Dinas Perikanan Kabupaten Merauke

Sebagai dasar pengukuran pencapaian tujuan dan sasaran strategis ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang pada Peraturan Bupati Merauke Nomor 71 Tahun 2018 tentang Penetapan Perubahan Indikator Kinerja Utama Kabupaten Merauke Tahun 2016-2021 sebagai berikut:

Tabel: Indikator Kinerja Utama Kabupaten

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
1	Meningkatkan Nilai Tambaha Produktivitas Perikanan	Meningkatkan Produktivitas Budidaya Perikanan dan Perikanan Tangkap	Meningkatkan Produksi Budidaya Perikanan
			Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap
			Meningkatkan Produksi Olahan Hasil Perikanan
			Meningkatnya Pengembangan Kawasan Budidaya Perikanan

Sumber: LAKIP Dinas Perikanan Kabupaten Merauke

Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam mewujudkan tujuan pembangunan Kabupaten Merauke, masih banyak hambatan dan masalah yang dihadapi, diantaranya dampak dari Covid – 19, masalah pokok yaitu meliputi berbagai aspek kehidupan masyarakat yaitu Pendidkan (SDM), Ekonomi, Sosial Budaya, Sarana dan Prasarana, yang ditandai dengan belum stabilnya tatanan ekonomi dan keuangan, pengangguran, kemiskinan yang menjurus pada ketidakberdayaan masyarakat.

Rencana Kerja

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis Tahun 2016-2021 dususn Rencana Kerja (RENJA) tiap tahunya.Renja yang dianggarkan dalam

APBD pada hakekatnya merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam satu tahun pelaksanaan anggaran. Nilai presentase untuk Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perikanan Kabupaten Merauke Tahun 2020 mencapai 99,62% atau "sangat tinggi".Dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel: Iktisar Rencana Kerja Tahun 2020

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Presentase pelayanan administrasi perkantoran		%	100
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		Jumlah pengadaan materai dalam 1 tahun	lembar	4.400
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik.		Jumlah bulan pembayaran jasa Komuniasi, Sumber daya Air dan Listrik	Bulan	12
	Penyediaan JasaPemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas atauu Operasional.		Jumlah Dokumen Pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas /operasional	Dokumen	10
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan		Jumlah dokumen perencanaan, pelaporan capaian Kinerja dan Keuangan	Dokumen	20
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor		Jumlah bulan penyedian jasa kebersihan kantor sertapenyediaan alat dan bahan pembersih	Bulan	12
	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja		Jumlah Perbaikan peralatan kerja	kali	55

	Penyediaan Alat Tulis Kantor		Pengadaan alat tulis kantoruntuk kebutuhan selama 1 tahun	Jenis	49
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggadaan		Jumlah bulan penyediaan cetakan dan penggadaan	Bulan	12
	Penyediaan Komponen Instalasi		Jumlah penyediaan	Unit	15

	Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		komponen listrik/penerangan bangunan kantor		
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Jumlah pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor dalam 1 Tahun	Unit	6
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		Jumlah pemblian BBM dan bahan pelumas	Liter	18.524
	Penyediaan Makanan dan Minuman		Jumlah Pembeliaan Makan dan Minuman untuk Rapat dan Kegiatan Kantor	Kali	50
	Rapt-rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah		Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah dalam 1 Tahun	Kali	35
2	**Program Peningkatan Sarana dan Prasana Aparatur**	Cakupan sarana dan prasarana aparatur yang representatif		%	100
	Pembangunan Gedung Kntor		Jumlah Pembangunan dn Perlengkapan Gedung Kantor	-	-
	Pengadaan mobil jabatan		Jmlah pengadaan mobil jabatan	-	-

	Pengadaan kendaraan dinas\ operasional		Pengadaan kendaraan dinas \operasional	-	-
	Pengadaan mebeleur		Jumlah pengaddan mebeleur kantor	-	-
	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas		Jumlah rumah dinas yang mendapatkasn pemeliharaan rutin\berkala	-	-
	Pemeliharaan rutin\berkala kendaraan dinas\operasioanal		Jumlah kendaraan yang mendapatkan pemeliharaan	Unit	9

			ritin\berkala		
3	**Progaram Peningaktan Disiplin Aparatur**	Presentase pemenuhan peningakatan disiplin aparatur		%	100
	Pengadaan mesin\kartu absensi		Jumlah pengadaan mesin absen	-	-
	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapaanya		Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	-	-
	Pengadaan pakaian kerja lapngan		Jumlah pengadaan pakaian kerja lapang	-	-
	Pengadaan pakaian khusus Hari-hari tertentu		Jumlah pengadaan pakaian khusus Hari-hari tertentu	-	-
4	**Pogram Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	Presentase peningkatann kapasitas suember daya aparatur		%	100

	Pendidikan dan pelatihan formal		Jumlah aparat yang dikembangkan kemampuannya dalam 1 Tahun	Orang	20
	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	Kelompok Pemberdayaan		Kelompok	233
	Pembinanaan kelompok ekonomi masyarakat pesisir		Pemberdayaaan kelompok	Kelompok	43
	Penyediaan sarana dan prasarana KP3K		Jumlah penyediaan Bulan penyediaan sarana dan prasaran KP3K	-	-
6	**Program peningkatan kesadaran dan penegakkan hukum**	Jumlah masyarakat melek hukum dalam		-	-
	dalam pendayagunaan Sumber daya Laut	pendayagunaan sumberdaya Laut			
	Penyuluhan hukum dalam pendayagunaan Laut		Jumlah lokasi kegiatan gerakan makan ikan sehat	-	-
7	**Program Peningkatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim Kepda Masyarakat**	Jumlah masyarakat program peningkatan kegiatan budidaya kelautan dan wawasan maritim		-	-
	Gerakan makan ikan sehat		Jumlah lokasi kegiatan gerakan	-	-

			makan ikan sehat		
8	**Program Pengembangan Budidaya Perikanan**	Produksi Budidaya Perikanan		Kg	198.025
	Pengembangan bibit ikan unggul		Terlaksananya operasional Lokas iWasur		
	Pedamping kelompok Tani pembudidaya ikan		Jumlah kelompok Tani budidaya ikan yang didampingi	Kelompok	71
	Pembinaan dan pengembangan perikanan		Jumlah UPR dan POKDAKAN yang mendapatkan pembinaan dan pengembangan usaha	-	-
	Peningkatan sarana dan prasarana budidaya perikanan		Jumlah sarana dan prasarana budidaya perikanan	Unit	20
	Peningkatan kapasitas aparat dan pembudidaya ikan		Jumlah aparat pembudidaya dan pembudidaya ikan yang mengikuti bimbigan teknis	-	-
9	**Program pengembangan Perikanan Tangkap**	Produksi perikanan tangkap		Kg	26.931.520
	Pemeliharaan rutin/ berkala tempat pelelagan ikan		Terlaksananya pemliharaan rutin/ berkala tempat pelelangan ikan	-	-

	Pengadaan sarana dan prasarana perikanan tangkap		Jumlah pengadaan sarana dan prasarana perikanan tangkap	Unit	13
	Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap OAP		Jumlah kelompok nelayan OAP yang dilatih dan didampingi	-	-
	Penyediaan peralatan tangkap bagi nelayan OAP		Jumlah kelompok penerima peralatan tangkap bagi nelayan	-	-
10	**Program Opitamalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Pengolahan**	Produksi pengelolaann hasil perikanan		Kg	741.288
	Peningkatan sarana dan prasarana pengolahan		Jumlah sarana dan prasarana pengolahan ikan	Unit	48
	Pelatihan diversifikasi pengolahn ikan perikanan		Jumlah kelompok yang memperoleh pelatihan diversifikasi produk perikanan	-	-
	Peningkatan kapasitas SDM pengolah dan pemasar hasil perikanan		Jumlah pengolah dan pemasar yang dibina ditumbuh kembangkan	-	-
	Promosi Produkhasil perikanan		Terlaksananya promosi produkperikanan di dalamn dan di luar Daerah	-	-
	Gerakan makan ikan sehat		Terlaksananya kegiatan gerakan makan ikan sehat	-	-
11	**Progaram Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Tawar dan Payau**	Luas lahan kawasan budidaya air tawar		Ha	41,50

	Peningkatan sarana dan prasarana budidaya perikanan		Penyediaan sarana dan prasarana budidaya perikanan	Unit	10

Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah alat ukur untuk menilai pencapaian hasil yang diharapkan oleh organisasi.Indikator kinerja haruslah dipandang sebagai *early warning system* yang secara antisipatif dapat dijadikan alat pengendalian manajemen dan organisasi pemerintahan yang berguna untukn pengambilan keputusan strategis agar berjalan atau diselenggaran dalam koridor arah pembangunan yang menjadi kontrak sosial antara pengemban amanah (penyelenggaraan pemerintahan) dengan pemberi amanah serta penyempaian informasikepada berbagai pemangku kepentingan/*stakeholder.*

Indikator kinerjayang dibangun pada Dinas Perikanan Kabupaten Merauke dalah merupakan turunan indikator kinerjautama yang merupakan Indikator Kinerja Utama Bupati yang saling berkolaborasi atau saling keterkaitan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perikanan Kabupaten Merauke. Indikator Kinerja Utama (IKU) Bupati meliputi 4 (Empat) Indikator Kinerja Utama, yaitu:

1. Meningkatnya Produksi Budidaya Perikanan
2. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap
3. Meningkatnya Produksi Olahan Perikanan
4. Meningkatnya Pengembangan Kawasan Budidaya Perikanan.

Tabel: Indikator Kinerja Utama Bupati

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sumber Data	Penanggung Jawab
1.	Meningkatkan Nilai tambah Produktivitas Perikanan	Meningkatkan Produktivitas budidaya perikanan dan perikanan tangkap	Meningkatnya Produksi Budidaya Perikanan	Dokumen hasil survey produksi perikanan	Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kepala Seksi
			Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap		

			Meningkatnya Produksi Olahan HasilPerikanan		
			Meningkatnya pengembangan kawasan Budidaya Perikanan		

Sedangkan untuk Indikato Kinerja Utama (IKU) Dinas Perikanan Kabupaten Merauke meliputi 4 (empat) Indikator Sasaran yaitu:

1. Perikanan Tangkap
2. Budidaya Perikanan
3. Pengolahan Hasil Perikanan
4. Luas Kawasan Budidaya Perikanan Air Tawar

Di mana dari ke 4 Indikator Sasaran ini saling berkolaborasi antara IKU Dinas Perikanan dengan IKU Bupati yaitu meningkatnya produksi perikanan tangkap, masuk dalam IKU Dinas yaitu Perikanan Tangkap, kemudian IKU Bupati yaitu meningkatnya produksi perikanan budidaya masuk dalam IKU Dinas yaitu Budidaya Perikanan, IKU Bupati meningkatnya produksi olahan hasil perikanan masuk dalam IKU Dinas yaitu Pengolahan Hasil Perikanan, dan IKU Bupati meningkatnya pengembangan kawasan budidaya perikanan masuk dalam IKU Dinas yaitu Luas Kawasan Budidaya Perikanan Air Tawar.

Capaian Kinerja

Dalam rangka pelaksanaan rencana program dan kegiatan, Dinas Perikanan Kabupaten Merauke telah berupaya semaksimal mungkin agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal, efisien, efektif transparan dan akuntabel.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Merauke Tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target Pencapaian Indikator Sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Merauke Tahun 2020 dengan realisasi Tahun 2020. Rincian analisis capaian masing-masing sasaran Indikator Kinerja Utama dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel: Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)

1	Meningkatnya produktivitas budidaya perikanan dan perikanan Tangkap	Meningkatnya Produksi Budidaya Perikanan	198.025 Kg	170.574 Kg	86,14
		Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	26.931.520 Kg	17.981.976 Kg	66,77
		Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan	742.288 Kg	543.434 Kg	73,21
		Meningkatnya Pengembangan Kawasan Budidaya Perikanan	41,50 Ha	34,60 Ha	83,37
	Rata – rata Capaian				**77,37**

Tabel: Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2020

Sasaran Strategis	**Indikator Sasaran**	Capaian (%)	
		2019	**2020**
Meningkatnya Produktivitas Budidaya Perikanan dan Perikanan Tangkap			
	Perikanan Tangkap	22.083.096	17.981.976
	Budidaya Perikanan	162.452	170.574
	Pengolahan Hasil Perikanan	511.033.00	543.434,00

	Luas Kawasan Budidaya Perikanan air tawar	34,00	34,60
	Pemberdayaan Kelompok	190	233
	Rata – rata capaian	**4.551.361**	**3.739.250**

Jika dilihat capaian Kinerja tahun 2020, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada 4 indikator sasaran ini mengalami penurunan pada indikator sasaran perikanan tangkap, namun juga mengalami peningkatan pada 4 indikator sasaran yang lain yaitu: indikator sasaran budidaya perikanan, indikator pengolahan hasil perikanan, indikator luas kawasan budidaya perikanan air tawar dan indikator pemberdayaan kelompok atau dapat di simpulkan bahwa rata-rata capaian kinerja tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 22019, dari 4.551.361 pada tahun 2019 menurun menjadi 3.739.250 pda tahun 2020 atau mengalami penurunan 17,84%. penurunan ini disebabkan karena 2 hal yaitu: wabah covid 19 yang buruk mempengaruhi usaha produksi perikanan tangkap pun menurun.

Tabel: Perbandingan Target, Realisasi,dan Capaian di dalam Renstra

Sasaran Strategis	**Indikator Sasaran**	**Satuan**	**Target RPJMD**	**Realisasi RPJMD**	**Capaian**
Meningkatnya Produkvitas Budidaya perikanan dan Perikanan Tangkap	Perikanan Tangkap	Kg	26.931.520	17.981.976	61,39
	Budidaya Perikanan	Kg	198.025	170.574	79,34
	Pengolahan hasil	Kg	742.288	543.434,00	61,73
	Perikanan				

	Luas kawasan budidaya perikanan air Tawar	Ha	41,50	34,60	82,38
	Pemberdayaan Kelompok	Kelompok	233	233	73,75
					73,32
	Capaian Rata - rata				

Jika melihat perbandingan realisasi untuk setiap indikator sasaran didalam RENSTRA tahun 2020 terhadap target Kinerja Tahun ini, maka hanya ada satu indikator sasaran yang telah mencapai target jangka menengah, sedangkan untuk 4 indikator sasaran belum mencapai target atau dapat dikataknn belum mencapai target jangka menegah. Rata- rata capaian untuk 5 indikator sasaran 73,32%atau perlu upaya keras umtuk dapat mencapai100% pada tahun 2021 tahun terakhir RENSTRA Dinas Perikanan Kabupaten Merauke.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan / Peningkatan/ Penurunan

Secara umum rata-rata pencapaian kinerja untuk 5 indikator sasaran dalam RPJMD tahun 2020 dengan tingkat capaian 77,375 atau "segera tercapai " meskipun masih juga terdapat beberapa sasaran yang belum mencapai 100%. Hal ini memberikan implikasi pada predikat kinerja.Keberhasilan dan kegagalan ini tidak terlepas dari penyebab internal dan eksternal.Adapun penyebab internal yang maksudkan antara lain:

a) Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari masing-masing penanggung jawab Eselon 111 yang terdiri dari Skretaris dan Para Bidang bertanggungjawab kepda Eselon 11/Kepala Dinas, Eselon 1V/ Kepla Seksi bertanggungjawab Eselon 111/ Skretaris dan para seksi Sarana dan Prasarana, dengan target Tahun 2021 untuk jumlah pengadaan sarana dan prasarana perikanan tangkap kami naikkan dengan jumlah 275 Unit dari 19 unit pada Tahun 2020. kami berharap agar dengan menambahkan sarana prasarana perikanan tangkap ini mampu mencapai target di akhir Tahun 2021.

a) Iklim/ Cuaca di Laut yang mengakibatkan nelayan yang mengakibatkan nelayan tidak bisa menangkap ikan dalam jumlah banyak sehingga mengakibatkan hasil tangkapan ikan yang menurun, jumlah produkai ikan menurun, mengakibatkan kesehjatraan Rumah tangga pun menurun

b) Belum tersedianya fasilitas sistem rantai dingin yang baik bagi nelayan, sehingga ikan hanya ditangkap di laut hanya untuk konsumsi Rumah Tangga sehari-hari, solusi yang kami lakukan adalah dengan menambah pengadaan coolboxdari 23 Unit di Tahun 2020 menjadi 73 unit Tahun 2021 dan menambah Frezer dari unit di Tahun 2020 menjadi 12 unit Tahun 2021.

c) Rendahnya tingkat pendidikan yang disebabkan karena umur yang relative lanjut menyebabkan rendahnya adopsi pengetahuan terhadap pembudidaya ikan, bagaimana CPIB (Cara Pembudidayaan Ikan yang Baik) dan CBIB (Cra Budidaya Ikan yang Baik), cara pemasaran hasil produksi yang baik, cara pengelolaan keuangan yang baik dengan sistem pembukuan, solusi yang kami lakukan dalah dengan pembentukan pendampingan tenaga penyuluh perikanan yang tersebar di 13 Distrik berjumlahg 20 orang untuk Tahun 2021. Terhadap nelayan bagaimana cara perawatan alat tangkapan ikan yang baik, sitem rantai dingin yang baik, solusi alternative yang kami lakukan adalah dengan melaukan pendampingan dan pelatiahn yang berfokus pada kelompok penangkapan ikan yang sudah terbentuk Tahun.

E. PENUTUP

Corona Virusmenjadi persoalan Nasional bahkan Dunia, sehingga menjadi suatu hambatan kinerja Dinas Perikanan kabupaten Merauke.Pengendalian dari kejadian luar biasa ini diterapkan di Dinas Perikanan Merauke dengan melaksanakan kegiatan kerja tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan pemerintah, di antaranya ialah:

1. Cuci Tangan
2. Menggunakan Masker
3. Menjaga Jarak

Ketentuan-ketentuan yang diambil dalam pengambilan suatu keputusan dari kepala daerah sangat berpengaruh terhadap efektivitas suatu pekerjaan yang ada pada Dinas Perikanan Merauke.contoh kongkrit yang langsung berdampak yaitu,

1) Pengurangan Jam Kerja
2) Diberlakukan WFH (Work From Home)
3) Pengurangan Anggaran
4) Mengurangi Kenyamanan Pegawai dalam Bekerja.

Pemenuhan akan hasil dalam sebuah pekerjaan dapat disebut efektif atau tidaknya tentu menggunakan indikator-indikator yang ada, salah satu indikator Kinerja yang ada pada Dinas Perikanan Merauke yaitu dengan adanya IKU (Indikator Kinerja Utama). Sehinggah proses kerja sampai kepada dinyatakan berhasil atau tidak, efektif atau tidak maka dibandingkan antara hasil tahun sebelumnya dengan hasil tahun yang sekarang. Sasaran strategis yang telah di tetapkan Dinas Perikanan Kabupaten Merauke Tahun 2020 dapat dicapai, dengan target dan realisasi tahun 2020 capaian total produksi sebesar 18.695.984 Kg dan luas kawasan Budidaya Air Tawar sebesar 34,60 Ha dengan predikat kerja “Tinggi” yakni sebesar 77,37%. Dengan demikian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Merauke yang mengacu pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah telah dapat terwujud dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Merauke dinyatakan Efektif.

Saran

Setelah meneliti dan melihat secara langsung kegiatan kerja di Dinas Perikanan Kabupaten Merauke maka dapat kami sarankan yaitu:

1. Tetap menjaga kesehatan dengan rajin mencuci tangan,

menjaga jarak aman, dan tetap menggunakan masker. tetap menjaga kualitas pelayanan

2. Menjaga kualitas Pelayanan, lewat kegiatan secara administrasi maupun secara tatap muka langsung Dengan Masyarakat.
3. Menciptakan suasana nyaman sehinggah pegawai bisa bekerja sesuai waktu dan target yang di tetapkan bisa tercapai.
4. Serta memberikan pendidikan dan pelatihan terhadap aparatur Dinas Perikanan Merauke yang bersifat Teknis dan Non Teknis
5. Meningkatkan Sarana dan Prasarana kerja yang memadai dan selain itu pengawasan akan lebih dioptimalkan sehingga kegiatan yang dibuat dapat berdaya guna dan berhasil guna secara maksimal

DAFTAR PUSTAKA

Muhlisah Lubis; Rita Defriza, (2021), Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara (Asn) Stain Mandailing Natal Di Masa Pandemi Covid-19, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, STAIN Mandailing Natal Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Komp. STAIN Madina - Panyabungan - Mandailing Natal – 22976 2021

Jufandi Wuri, (2021), Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Publik Di Era Covid-19 (Studi Di Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa), *https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/32129*

Masduki Asbari1, Dewiana Novitasari, Francisca Sestri Goestjahjanti, (2021), Mempertahankan Kinerja Karyawan di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Industri Ritel https://ejournal.uniskakediri.ac.id/index.php/ManajemenKewirausahaan/article/view/1093/886

https://jubi.co.id/papua-jumlah-pasien-covid-19-di-merauke-200-orang/s

https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--virus-corona-dan-pembatasan-pelayanan-publik